

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persediaan barang dagangan adalah elemen yang sangat penting dalam penentuan harga pokok penjualan pada perusahaan dagang eceran maupun perusahaan dagang skala besar. Persediaan merupakan barang yang disimpan di dalam gudang dan akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu.

Penjualan dan pembelian merupakan sebagian faktor yang mempengaruhi jumlah persediaan. Pencatatan transaksi penjualan dan pembelian yang kurang baik akan menyebabkan persediaan barang menjadi tidak terkontrol.

Harga pokok penjualan adalah biaya yang muncul dari barang yang diproduksi dan dijual dalam kegiatan bisnis. Harga pokok penjualan pada umumnya ada pada perusahaan dagang. Karena kegiatan utama perusahaan dagang adalah memperjual belikan barang dagangan.

Manfaat dari harga pokok penjualan itu sendiri sebagai patokan untuk menentukan harga jual, untuk mengetahui laba yang diinginkan perusahaan. Harga jual yang lebih besar dari harga pokok penjualannya akan memperoleh laba, dan sebaliknya harga jual yang lebih rendah dari harga pokok penjualan akan mengalami kerugian.

Dalam akuntansi lazim digunakan metode penentuan harga perolehan yang di dasarkan pada aliran anggapan (bukan aliran fisik yang sesungguhnya); yaitu : metode *First-in, first-out (FIFO)*, *Last-in, first-out (LIFO)*, dan Harga perolehan rata-rata atau *Average*, ketiga metode ini dimungkinkan untuk digunakan dalam perusahaan karena dalam akuntansi tidak ada ketentuan bahwa aliran harga perolehan harus sama dengan aliran fisik yang sesungguhnya. Pemilihan metode yang tepat diserahkan kepada manajemen perusahaan masing-masing (Jusuf, 2005).

Mengingat ada beberapa metode persediaan dalam penentuan harga perolehan yang didasarkan pada aliran anggapan, melihat kondisi ini, sistem perbandingan metode persediaan sangat diperlukan untuk sebuah perusahaan menentukan metode persediaan mana yang tepat untuk digunakan pada perusahaan, apakah metode persediaan *First-in, first-out (FIFO)* atau Harga perolehan rata-rata yang tepat untuk mengolah data transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diperoleh dari latar belakang adalah sebagai berikut :

- a) Bagaimana membuat kartu persediaan barang menggunakan metode *FIFO* dan *Average* ?

- b) Bagaimana menghitung laba kotor dari HPP (Harga pokok penjualan) menggunakan metode *FIFO* dan *Average* ?
- c) Bagaimana membandingkan kedua metode tersebut berdasarkan naik turunnya harga barang pada saat pembelian dan penjualan barang ?

1.3 Ruang Lingkup

Agar dalam perancangan ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, maka permasalahan yang ada dibatasi sebagai berikut :

- a) Sistem ini dibangun dengan teknologi *web* sehingga dapat diakses melalui internet.
- b) Sistem mencatat biaya pembelian (barang masuk) dan penjualan (barang keluar).
- c) Sistem dapat memberikan laporan kartu persediaan barang dan HPP (Harga pokok penjualan) menggunakan metode *FIFO* dan *Average*.
- d) Sistem dapat memberikan laporan laba kotor berdasarkan tiga karakteristik barang dengan perkiraan harga naik turun secara drastis, harga naik secara terus menerus (tidak pernah turun), harga naik turun tapi masih stabil tidak terlalu jauh perubahan harga.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah mampu membuat suatu sistem perbandingan metode persediaan, metode *FIFO* dan *Average* pada sistem informasi persediaan barang, sistem mampu membuat kartu persediaan barang, menghitung HPP (Harga pokok penjualan) dan menghitung laba kotor barang berdasarkan naik turun nya harga pembelian dan penjualan barang.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu untuk mendapatkan informasi transaksi pembelian dan penjualan barang, dan dapat menghasilkan laporan persediaan barang menggunakan metode *FIFO* dan *Average* dan bisa mengetahui perbandingan kedua metode *FIFO* dan *Average* metode mana yang lebih tepat untuk digunakan dalam perusahaan dagang dari perhitungan harga pokok penjualan dan laba kotor barang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang Latar Belakang Masalah yang mendasari pentingnya penelitian ini dilakukan, identifikasi, dan Perumusan Masalah

Penelitian, Maksud dan Tujuan Penelitian diadakan, manfaat penelitian yang diharapkan, serta Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Bab ini berisi Tinjauan Pustaka yaitu perbandingan penelitian yang dibuat dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang sebenarnya terpublikasikan dalam jurnal. Dasar Teori, mendeskripsikan pengertian, jenis-jenis dan prinsip dasar, media komunikasi dan saluran komunikasi, hubungan masyarakat dan teori profesionalisme.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang data yang digunakan dan dikelompokkan sesuai fungsi dan prosedur pengumpulannya, peralatan seperti perangkat keras yang digunakan dalam penelitian dan yang terakhir adalah Analisis dan Rancangan Sistem yaitu aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan menganalisis dan mendeskripsikan sistem kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya yang disertai dengan desain atau gambaran arsitektur dari sistem.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN SISTEM.

Bab ini berisi uraian tentang hasil penelitian yang meliputi implementasi sesuai dengan isi dari BAB III, gambar dari hasil penelitian yang dibuat, praktek implementasi hasil penelitian sesuai dengan data yang dimasukkan dan pembuktian hasil uji coba sistem.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang pokok-pokok kesimpulan dan saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian yang dilakukan.